

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. M dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler : *Hipertensi Emergensis* di Bangsal Gladiol Atas RSUD Sukoharjo selama 3 hari mulai tanggal 29 - 31 Desember 2015, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada tahap pengkajian keperawatan pada Ny. M terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata. Tanda dan gejala yang tidak muncul pada Ny. M tetapi ada dalam teori yaitu mengeluh sakit kepala, pusing, lemas, kelelahan, sesak nafas, gelisah, mual dan muntah, *epistaksis*, kesadaran menurun, vertigo dan muka merah, penglihatan atau *scotomass* dengan perubahan retina. Sedangkan hasil pengkajian yang ditemukan pada Ny. M sesuai dalam teori adalah nyeri / sakit kepala, lemas, mual, sesak nafas.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dan sesuai antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus tidak semuanya sama. Ada dua diagnosa yang keperawatan yang sama antara tinjauan teori dan tinjauan kasus yaitu diagnosa keperawatan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak dan nyeri akut. Sedangkan diagnosa yang tidak muncul di teori tetapi muncul dalam kasus yaitu diagnosa keperawatan mual.
3. Pada intervensi keperawatan disusun berdasarkan NANDA NIC NOC 2015 dan disesuaikan dengan masalah keperawatan pada Ny. M. Rencana tindakan berfokus pada mengatasi resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak, intervensi pantau TTV, rasional : mengetahui keadaan umum pasien dan apakah terjadi peningkatan atau penurunan tekanan darah untuk mengevaluasi pemberian terapi, evaluasi pupil, catat ukuran, bentuk, kesamaan dan reaksi terhadap cahaya, rasional : mengetahui apakah terjadi spasme arteriol pada retina yang dapat menyebabkan diplopia, letakkan kepala pada posisi agak ditinggikan dan dalam posisi anatomis, rasional : posisi semi fowler mampu memaksimalkan aliran oksigen ke jaringan otak,

pertahankan keadaan tirah baring, rasional : untuk meminimalkan kebutuhan oksigen, beri obat anti diuretik, rasional : untuk membantu mengeluarkan cairan dan mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan. Pada implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun. Dan dalam menyelesaikan masalah keperawatan pada Ny. M dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan baik itu dalam mengatasi masalah keperawatan pada Ny. M.

4. Pada evaluasi keperawatan pada Ny. M diagnosa pertama hingga diagnosa ketiga belum teratasi sehingga intervensi dilanjutkan.
5. Dokumentasi keperawatan dilakukan oleh perawat, sebagai pertanggungjawaban terhadap Asuhan Keperawatan yang dilakukan oleh perawat pada pasien dalam melakukan Asuhan Keperawatan.

B. SARAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny. M dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler : Hipertensi Emergensi di Bangsal Gladiol Atas RSUD Sukoharjo penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit hipertensi dan banyak mencari pengalaman tentang perawatan pada pasien dengan hipertensi.
2. Bagi pasien dan keluarga
Selama pasien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharap aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien dan dapat memberikan motivasi pada pasien.
3. Bagi Rumah Sakit
Rumah Sakit perlu meningkatkan perawatan dan pengobatan yang optimal terhadap pasien hipertensi mengingat hipertensi merupakan salah satu penyakit yang tidak menular dan dapat menyebabkan kematian, apabila perawat salah dalam memberikan Asuhan Keperawatan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai penyakit hipertensi selama mengikuti pendidikan dan memberikan pengawasan serta bimbingan kepada mahasiswa saat melakukan praktek di RS sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kasus nyata.

5. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Bagi pembaca agar bisa mengetahui penyebab terjadinya hipertensi sehingga masyarakat dapat mencegah penyakit dengan cara menjaga pola kesehatan dan menghindari penyebab terjadinya penyakit tersebut.